

LAMPIRAN

A. Bukti Studi Pendahuluan



YAYASAN PANTI RAPIH
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN PANTI RAPIH YOGYAKARTA

Jalan Tantular 401 Pringwulung, Condongcatur, Depok, Sleman, Yogyakarta
Telp.(0274) 518977, 542744 Fax (0274) 587143
Website : www.stikespantirapih.ac.id E-mail : stikespr@stikespantirapih.ac.id



30 September 2025

Nomor : 2168/STIKes-PR/B/IX/2025

Hal : Permohonan izin studi pendahuluan

Yth. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman
Jalan Roro Jonggrang No.6, Beran, Tridadi, Sleman
D.I. Yogyakarta

Dengan hormat,

Dalam rangka menyelesaikan tugas pada Mata Kuliah Skripsi (SK VIII.3) bagi Mahasiswa Program Studi Keperawatan Program Sarjana Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panti Rapih Yogyakarta Tahun Akademik 2025/2026, maka dengan ini kami mohon mahasiswa di bawah ini diperkenankan melakukan studi pendahuluan di Puskesmas Depok 3.

Adapun mahasiswa tersebut adalah :

No	NPM	Nama Mahasiswa	Judul
1	202223033	Mariya Astuti Suheni	Pengaruh Aromaterapi Lavender terhadap Tekanan Darah pada Penderita Hipertensi di Wilayah Puskesmas Depok 3
2	202223090	Olivia Martha Nauli Tampubolon	Terapi Foot Massage pada Tekanan Darah Penderita Hipertensi Lansia pada Wilayah Puskesmas Depok 3

Demikian surat permohonan izin dari kami. Atas perhatian dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.



Agnes Mahayanti, Ns.,M.Kep.



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS KESEHATAN**

Siaga Kesehatan Masyarakat

Jalan Rorojonggrang Nomor 6, Tridadi, Sleman, Yogyakarta, 55511
Telepon (0274) 868409, Faksimile (0274) 868409
Laman: www.slemankab.go.id, Surel: dinkes@slemankab.go.id

Surat Keterangan Pengambilan Data

Nomor: 070/1515

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor 16 tahun 2022 tentang Surat Keterangan Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata, dan Izin Praktik Kerja Lapangan.

MENERANGKAN :

Nama : Mariya Astuti Suheni
No. Mhs/NIM/NIP/NIK : 202223033
Program/Tingkat : Sarjana Keperawatan
Instansi/Perguruan Tinggi : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panti Rapih Yogyakarta
Alamat Instansi/Perguruan Tinggi : Stikes Panti Rapih Jl. Tantular No.401, Pringwulung, Condongcatur, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281
Alamat Rumah : Jl. Tantular No.401, Pringwulung, Condongcatur, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, DIY
No. Telp / HP : 082241851836
Untuk : Mengadakan Studi Pendahuluan, dengan judul Pengaruh Aromaterapi Lavender Terhadap Tekanan Darah Pada Lansia Penderita Hipertensi Di Wilayah Puskesmas Depok 3.
Data yang dibutuhkan : - Padukuhan yang memiliki angka hipertensi lansia terbanyak di wilayah puskesmas depok 3 -Terapi komplementer dan usaha pencegahan yang sudah dilakukan di wilayah puskesmas depok 3 - Prevalensi hipertensi pada kategori semua usia dan khususnya lansia
Lokasi : Puskesmas Depok 3 Sleman, 1 Oktober 2025
Waktu : 2 Oktober 2025 - 2 November 2025
a.n. Kepala Dinas Kesehatan
u.b.
Kepala Bidang Sumber Daya Kesehatan



Scan barcode untuk mengecek keabsahan surat ini.



dr. Tunggul Birowo
Pembina, IV/a
NIP: 197005252002121003



RUMAH SAKIT PANTI RAPIH
KOMITE ETIK DAN HUKUM RUMAH SAKIT (KEHRS)

Jln. Cik Di Tiro 30 - Yogyakarta 55223 Telp. 0274 – 562233, 562233, 563333

SUB KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN
RUMAH SAKIT PANTI RAPIH

KETERANGAN KELAIKAN ETIK
("ETHICAL CLEARANCE")
 No. 231/SKEPK-KKE/XII/2025

Sub Komite Etik Penelitian Kesehatan Rumah Sakit Panti Rapih, setelah mempelajari dengan seksama rancangan penelitian yang diusulkan:
The Health Research Ethical Sub Committee of Panti Rapih Hospital, after studying the proposed research design carefully :

"Pengaruh Aromaterapi Lavender Terhadap Tekanan Darah Pada Lansia Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Depok 3 Sleman Yogyakarta"

Peneliti Utama : Mariya Astuti Suheni
Principal Investigator
 Anggota Peneliti :
Investigator member
 Lokasi penelitian : Wilayah Kerja Puskesmas Depok 3 Sleman Yogyakarta
Location
 Unit/Lembaga : STIKes Panti Rapih
Institution

Maka dengan ini menyatakan bahwa rencana penelitian tersebut telah memenuhi syarat atau dinyatakan laik etik untuk dilaksanakan.

Thus hereby declare that the research design has qualified and been approved for the implementation.

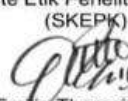
Demikian surat keterangan lolos kaji etik ini dibuat untuk diketahui dan dimaklumi oleh yang berkepentingan dan berlaku sejak tanggal 04 Desember 2025 sampai dengan 03 Desember 2026.

This ethical clearance is issued to be used appropriately and understood by all stakeholders and valid from 04 December 2025 until 03 December 2026.

Yogyakarta, 04 Desember 2025

Komite Etik dan Hukum Rumah Sakit

 dr. Maria Silvia Merry, M.Sc, Sp.MK
 Ketua

Sub Komite Etik Penelitian Kesehatan
 (SKEPK)

 dr. Emilia Theresia, Sp.PA
 Ketua

Catatan (Notes):

Kewajiban peneliti (*The obligations of researcher*):

- Menjaga kerahasiaan identitas subjek penelitian
Keeping the confidentiality of the research subject identity.
- Memberitahukan status penelitian apabila setelah masa berlakunya keterangan lolos kaji etik, penelitian masih belum selesai, atau ada perubahan protokol. Peneliti wajib mengajukan kembali permohonan kajian etik penelitian (amandemen protokol).
Informing about the research status if the research is not completed after passes the validity period of the ethical clearance, or there is a change in the protocol. The researchers must reappplies the application for a research ethical review (amendment protocol).
- Melaporkan status penelitian apabila penelitian berhenti di tengah jalan, ada kejadian serius yang tidak diinginkan dan melaporkan pelaksanaan penelitian secara berkala.
Reporting the research status if it stops before it is completed, there are serious adverse events, and reporting the research conduct periodically.
- Peneliti tidak boleh melakukan tindakan apa pun pada subjek sebelum penelitian lolos kaji etik, ada surat izin penelitian dan memberikan informed consent kepada subjek penelitian.
Researchers should not take any action on the subject before the study passes an ethical review, having a research license, and provides informed consent to the research subjects.
- Setelah selesai penelitian, peneliti wajib memberikan laporan penelitian kepada Sub Komite Etik Penelitian Kesehatan RS Panti Rapih.
After completing the research, the researchers is obliged to provide a report to the Health Research Ethical Sub Committee of Panti Rapih Hospital.

B. Kalibrasi Tensi Digital



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

DINAS KESEHATAN
BALAI LABKES DAN KALIBRASI

Ngadinengaran MJ III/62 Yogyakarta Telepon (0274) 378187 Facsimile (0274) 381582
Website : <https://labkes.jogjaprovo.go.id> Email : labkes_yk@yahoo.com Kode Pos 55143LAPORAN KERJA HARIAN
PELAKSANAAN PENGUJIAN / KALIBRASI

No. Pesanan : 0430/KAL/2025

Tanggal Kegiatan : 07 Oktober 2025

Fasyankes : Nasa Abel Christina Murti

No.	Nama Alat	Merk	Model/Type	Nomor Seri	Ruangan Alat	L / TL	Petugas Pelaksana
1	Non Invasive Sphygmomanometer Non-Otomatis	OneMed	Tensi 200	2329451	Pribadi	Alat dinyatakan laik pakai	Panggi Triatmoko, A.Md.T.
2	Tensimeter Digital / Non Invasive Sphygmomanometer Otomatis	Onemed (TensiOne 1A)	1A	82408009455	pribadi	Alat dinyatakan laik pakai	Panggi Triatmoko, A.Md.T.
3	Tensimeter Digital / Non Invasive Sphygmomanometer Otomatis	OMRON	HEM-7124	20250715059VGI	Pribadi	Alat dinyatakan laik pakai	Panggi Triatmoko, A.Md.T.
4	Tensimeter Digital / Non Invasive Sphygmomanometer Otomatis	OMRON	HEM-7124	20250716037VGI	Pribadi	Alat dinyatakan laik pakai	Panggi Triatmoko, A.Md.T.

Keterangan :

1. Petugas tiba di Fasyankes : Jam WIB
2. Petugas meninggalkan Fasyankes : Jam WIB

Pekerjaan diatas adalah benar telah dilakukan oleh Petugas Pelaksana Balai Laboratorium Kesehatan dan Kalibrasi Yogyakarta Dan telah disetujui oleh Petugas dari Sarpelkes di atas

(Nasa Abel)

Panggi Triatmoko

INFORMASI PENJELASAN PENELITIAN RESPONDEN

Saya Mariya Astuti Suheni mahasiswi Sarjana Keperawatan STIKes Panti Rapih Yogyakarta yang sedang melakukan penelitian mengundang anda untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Keikutsertaan anda dalam penelitian ini bersifat sukarela, jadi anda dapat memutuskan untuk berpartisipasi atau sebaliknya.

1. Tujuan penelitian

a. Tujuan Umum

Mengetahui pengaruh aromaterapi lavender terhadap tekanan darah pada lansia hipertensi di wilayah kerja puskesmas Depok 3 Sleman Yogyakarta.

c. Tujuan Khusus

- 1) Mengetahui karakteristik responden meliputi usia, jenis kelamin dan pekerjaan pada lansia dengan hipertensi di wilayah Kerja Puskesmas Depok 3
- 2) Mengetahui gambaran tekanan darah sistolik pada pengukuran I dan pengukuran II lansia hipertensi di wilayah Kerja Puskesmas Depok 3 pada kelompok kontrol.
- 3) Mengetahui gambaran tekanan darah diastolik pada pengukuran I dan pengukuran II lansia hipertensi di wilayah Kerja Puskesmas Depok 3 pada kelompok kontrol.
- 4) Mengetahui gambaran tekanan darah sistolik sebelum dan sesudah pemberian aromaterapi lavender pada lansia hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Depok 3 kelompok intervensi
- 5) Mengetahui gambaran tekanan darah diastolik sebelum dan sesudah pemberian aromaterapi lavender pada lansia hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Depok 3 kelompok intervensi

- 6) Menganalisis perbedaan rerata tekanan darah sistolik pada kelompok intervensi sebelum dan sesudah pemberian aromaterapi lavender pada lansia hipertensi di wilayah Kerja Puskesmas Depok 3
- 7) Menganalisis perbedaan rerata tekanan darah diastolik pada kelompok intervensi sebelum dan sesudah pemberian aromaterapi lavender pada lansia hipertensi di wilayah Kerja Puskesmas Depok3
- 8) Menganalisis perbedaan rerata tekanan darah sistolik pada kelompok kontrol pada pengukuran I dan pengukuran II lansia dengan hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Depok 3
- 9) Menganalisis perbedaan rerata tekanan darah diastolik pada kelompok kontrol pada pengukuran I dan pengukuran II lansia dengan hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Depok 3
- 10) Menganalisis perbedaan tekanan darah sistolik antara kelompok intervensi sesudah pemberian aromaterapi lavender dibanding kelompok kontrol pada lansia dengan hipertensi di wilayah Kerja Puskesmas Depok 3
- 11) Menganalisis perbedaan tekanan darah diastolik antara kelompok intervensi sesudah pemberian aromaterapi lavender dibanding kelompok kontrol pada lansia dengan hipertensi di wilayah Kerja Puskesmas Depok 3

2. Alasan subjek terpilih

Responden terpilih berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti :

- a. Responden wilayah kerja Puskesmas Depok 3
- b. Tidak ada gangguan penciuman
- c. Bersedia menjadi responden

3. Prosedur

Penelitian akan dilakukan selama 4 hari berturut-turut. Responden yang bersedia menjadi sampel penelitian akan dibagi ke dalam 2 kelompok yaitu kelompok

intervensi dengan nomor urut ganjil dan kelompok kontrol dengan nomor urut genap.

- a. Sebelum intervensi, peneliti menjelaskan tujuan dan prosedur penelitian serta meminta kesediaan responden dengan menandatangani *informed consent*.
- b. Responden kelompok intervensi akan diberikan aromaterapi lavender menggunakan diffuser berisi 3-5 tetes minyak lavender dalam 20 ml air selama 10 menit
- c. Pengukuran tekanan darah dilakukan dua kali pada setiap sesi intervensi yakni :
 - 1) Sebelum (pretest) pemberian aromaterapi lavender
 - 2) Sesudah (posttest) pemberian aromaterapi lavender
- d. Kelompok kontrol tidak diberikan aromaterapi lavender, namun tetap dilakukan pengukuran tekanan darah pada waktu yang sama (pretest dan posttest) untuk membandingkan hasilnya.
- e. Selama proses penelitian, peneliti akan memastikan keamanan, kenyamanan dan kerahasiaan responden.

4. Risiko dan Ketidaknyamanan

Penelitian ini tidak menimbulkan risiko dikarenakan aromaterapi lavender diberikan melalui inhalasi (penghirupan) tanpa kontak langsung dengan kulit dan tidak menggunakan alat yang dapat melukai. Jika responden merasa tidak nyaman dengan aroma, maka intervensi dapat dihentikan sewaktu-waktu.

5. Manfaat bagi Responden

Aromaterapi lavender dapat memberikan efek relaksasi dan rasa tenang, serta membantu mengontrol atau menurunkan tekanan darah

6. Kerahasiaan Data

Semua data responden akan dijaga kerahasiannya. Identitas tidak akan dicantumkan dalam laporan, dan hanya menggunakan inisial atau kode responden

7. Jumlah Subjek Penelitian

Penelitian ini melibatkan 34 responden yang terdiri dari 17 orang kelompok intervensi dan 17 orang kelompok kontrol yang akan dipilih menggunakan teknik Accidental sampling sesuai kriteria inklusi dan eksklusi.

8. Kesukarelaan dan Hak Responden

Partisipasi bersifat sukarela tanpa adanya paksaan dari pihak mana pun. Responden berhak mengundurkan diri kapan saja tanpa ada konsekuensi apa pun.

9. Periode Keikutsertaan Subjek

Responden akan mengikuti penelitian selama 3 hari berturut-turut, dengan pengukuran tekanan darah dilakukan sebelum dan sesudah setiap kali diberikan intervensi sesuai jadwal yang sudah disepakati.

10. Insentif dan Kompensasi

Lansia hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Depok 3 yang bersedia menjadi responden secara sukarela akan mendapatkan insentif berupa souvenir yang telah disiapkan oleh peneliti.

Demikian penjelasan dari penelitian saya ini. Jika masih ada hal yang ingin ditanyakan maka dapat menghubungi peneliti melalui nomor *WhatsApp* (082241851836), apabila membutuhkan bantuan untuk berkomunikasi maka responden dapat meminta bantuan keluarga atau orang terdekat.

INFORMED CONSENT
(PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN)

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Usia :

Jenis Kelamin :

Bersedia untuk dijadikan responden dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Aromaterapi Lavender Terhadap Tekanan Darah Pada Lansia Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Depok 3, yang akan dilakukan oleh :

Nama : Mariya Astuti Suheni

NPM : 202223033

Saya memutuskan setuju untuk ikut berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian ini secara sukarela tanpa ada paksaan dari pihak manapun, dengan catatan apabila saya merasa dirugikan dalam bentuk apapun, maka saya dapat mengundurkan diri tanpa adanya sanksi. Demikian pernyataan ini dibuat tanpa adanya tekanan dari pihak manapun.

Yogyakarta,.....

Responden

(.....)

Rencana Pelaksanaan Penelitian

[illegible]

UJI EXPERT SOP AROMATERAPI LAVENDER

No	Item	Relevansi instrument dengan variabel yang hendak diukur					Kejelasan suatu instrument sehingga dapat ditafsirkan dengan benar oleh responden					Relevansi Instrument dengan konteks teori yang berlaku					Total
		1	2	3	4	Komentar	1	2	3	4	Komentar	1	2	3	4	Komentar	
1.	Pra Interaksi				4					4					4		12 /12=1
2.	Orientasi				4					4					4		12/12=1
3.	Kerja			3					3					3			9/12=0,75
4.	Terminasi				4					4					4		12/12=1
	Nilai Akhir																3,75/4=0,93

Yogyakarta,.....2025

Mengetahui,



Thomas Aquino Erjinyuare Amigo, S.Kep., Ns., M.Kep., Ns.Sp.Kep.Kom

Lampiran 10

SOP PEMBERIAN AROMATERAPI LAVENDER

(Sumber : Kristianingsih, 2024)

NO	PROSEDUR	URAIAN
1.	Pengertian	Aromaterapi adalah Suatu kegiatan memberikan terapi yang menggunakan aroma lavender dengan menggunakan metode inhalasi atau dihirup
2.	Tujuan	Untuk memberikan efek penurunan tekanan darah
3.	Fase Pra Interaksi	- Persiapan Lingkungan - Beri ruangan yang nyaman, tenang dan bersih - Ukuran ruangan 3x4 - 4x5 m - Posisi lansia duduk atau semi fowler - Suhu 25-27°C - Ventilasi baik dan tidak berangin kencang (Salamati et al., 2021; Xu et al., 2024) - Persiapan Alat - Minyak aromaterapi lavender - Tensimeter digital - Lembar observasi - Jam tangan - Diffuser
4.	Fase Orientasi	Memberi salam terapeutik, identifikasi pasien dengan menanyakan nama pasien - Memperkenalkan diri - Menjelaskan tujuan dan prosedur tindakan keperawatan yang akan dilakukan - Menjelaskan waktu yang dibutuhkan untuk melakukan tindakan - Menjelaskan peran perawat dan pasien

		selama tindakan e. Memberikan kesempatan bertanya tentang tindakan yang akan dilakukan
5.	Fase kerja	a. Mencuci tangan b. Melakukan pengukuran tekanan darah dengan menggunakan tensimeter digital sebelum diberikan intervensi menghirup aromaterapi lavender c. Meneteskan minyak aromaterapi lavender di diffuser sebanyak 3-6 tetes oil d. Atur posisi pasien senyaman mungkin, dengan semua bagian tubuh disokong dengan bantal, siapkan aromaterapi, dengan jarak maksimal 0,5 meter dari hidung responden e. Anjurkan responden untuk menghirup aromaterapi lavender selama 1 menit f. Setelah diberikan intervensi, lakukan pengukuran tekanan darah dengan tensimeter digital g. Rapihkan pasien dan memberikan posisi yang nyaman
6	Fase Terminasi	a. Melakukan evaluasi pasien (mengukur tekanan darah) b. Melakukan kontrak tindakan selanjutnya c. Memberikan pujian atas kerjasama pasien selama tindakan d. Memberikan salam e. Mencuci tangan

Lampiran 11

LEMBAR OBSERVASI PENELITIAN KELOMPOK INTERVENSI/KONTROL						
Nama Responden : Usia : Jenis Kelamin : Pekerjaan : Tanggal mulai :						
Hari ke/kali ke	Tgl & waktu	Hasil Pengukuran Tekanan Darah				Catatan Evaluasi Responden
		Pretest		Posttest		
		Sistolik	Diastolik	Sistolik	Diastolik	
1						
2						
3						
Nama observer : Tanda tangan :						

Lampiran 12

REKAPITULASI DATA PENELITIAN

No	Nama Responden	Usia	Jenis Kelamin	Pekerjaan	Pre (sebelum)	Post (setelah)	Pre (sebelum)	Post (setelah)
					Sistole	Sistole	Diastole	Diastole
KELOMPOK INTERVENSI								
1	Ny. S	68	Perempuan	Tidak bekerja	146	143	94	93
2	Ny. W	68	Perempuan	Tidak bekerja	147	138	87	84
3	Ny. J	61	Perempuan	Bekerja	154	147	88	83
4	Ny. T	61	Perempuan	Tidak bekerja	144	139	89	88
5	Ny. E	67	Perempuan	Tidak bekerja	149	146	87	85
6	Ny. N	70	Perempuan	Tidak bekerja	148	146	99	90
7	Tn. T	68	Laki-laki	Bekerja	141	138	82	75
8	Tn. S	66	Laki-laki	Tidak bekerja	148	139	90	85
9	Ny. K	60	Perempuan	Bekerja	146	140	96	71
10	Ny. S	70	Perempuan	Bekerja	143	135	77	71
11	Tn. W	66	Laki-laki	Bekerja	148	143	91	86
12	Ny. S	66	Perempuan	Bekerja	152	147	82	75
13	Ny. W	70	Perempuan	Tidak bekerja	141	137	80	78
14	Tn. M	70	Laki-laki	Bekerja	149	147	94	80
15	Ny. S	70	Perempuan	Bekerja	144	138	87	84
16	Ny. P	60	Perempuan	Bekerja	155	149	93	90
17	Ny. M	70	Perempuan	Tidak bekerja	149	145	92	84
KELOMPOK KONTROL								
1	Ny. M	70	Perempuan	Tidak bekerja	143	140	79	75
2	Ny. P	65	Perempuan	Bekerja	151	146	89	86
3	Ny. W	60	Perempuan	Bekerja	143	137	88	88
4	Ny. N	68	Perempuan	Tidak bekerja	148	141	76	87
5	Tn. J	70	Laki-laki	Tidak bekerja	159	157	98	95
6	Ny. S	67	Perempuan	Bekerja	154	148	87	86
7	Ny. I	65	Perempuan	Bekerja	143	136	84	82

8	Ny. R	70	Perempuan	Tidak bekerja	144	139	98	94
9	Ny. R	60	Perempuan	Bekerja	142	138	87	87
10	Ny. M	68	Perempuan	Bekerja	158	151	93	90
11	Ny. P	70	Perempuan	Tidak bekerja	148	143	89	90
12	Ny. P	67	Perempuan	Bekerja	157	151	81	86
13	Ny. S	60	Perempuan	Tidak bekerja	144	142	88	81
14	Tn. M	70	Laki-laki	Tidak bekerja	141	140	86	80
15	Ny. M	65	Perempuan	Tidak bekerja	142	139	87	84
16	Ny. S	65	Perempuan	Tidak bekerja	147	145	99	91
17	Ny. S	67	Perempuan	Tidak bekerja	154	144	94	90

SOP PENGUKURAN TEKANAN DARAH

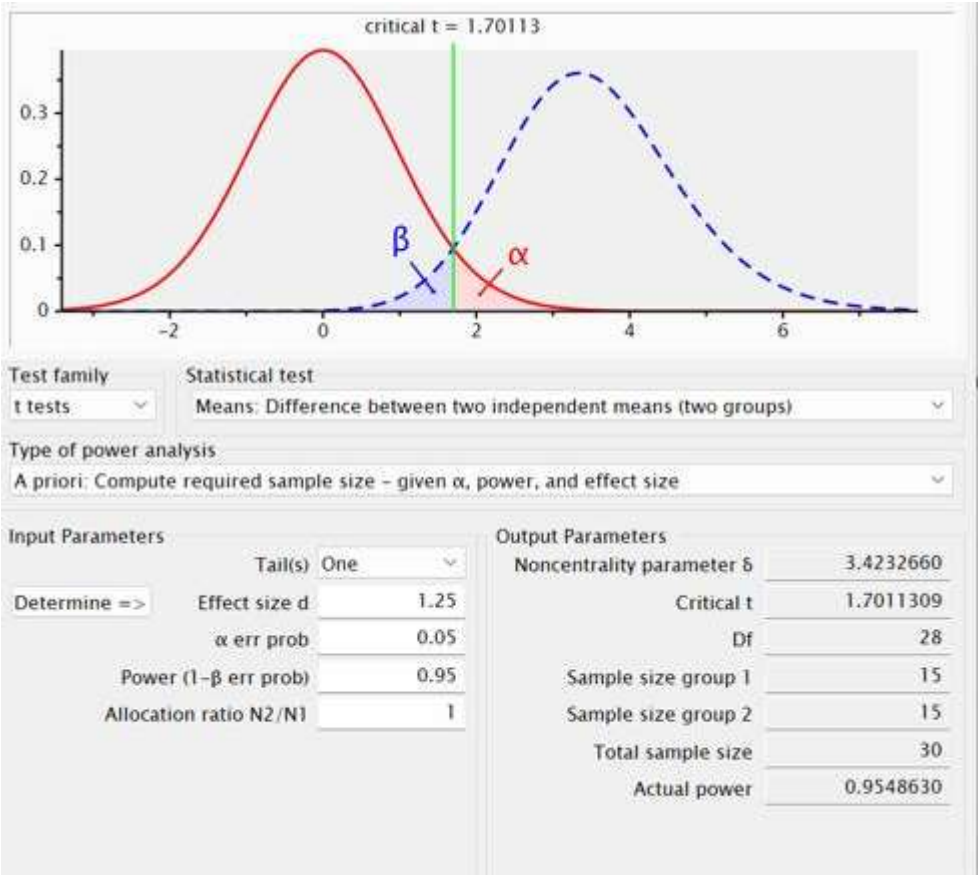
NO	PROSEDUR	URAIAN
1.	Pengertian	Tensimeter atau spignomanometer digital adalah alat yang digunakan untuk mengetahui tekanan darah sistol dan diastol secara otomatis tanpa harus mendengarkan detak jantung
2.	Tujuan	Untuk mengetahui tekanan darah sistol dan diastol
3.	Fase Pra Interaksi	1. Persiapan lingkungan yang nyaman 2. Persiapan alat a. Tensimeter digital b. Lembar observasi c. Jam tangan
4.	Fase Orientasi	a. Memberikan Salam b. Memperkenalkan diri c. Menjelaskan tujuan dan SOP tindakan d. Bertanya kesiapan responden
5.	Fase Kerja	a. Mencuci tangan b. Memberikan posisi yang nyaman kepada responden (semifowler) c. Gunakan manset di lengan kiri atas responden dekat

		dengan jantung supaya lebih valid d. Anjurkan responden untuk rileks dan tenang e. Mulai menekan tombol “start” f. Jika responden mengkonsumsi obat antihipertensi maka dilakukan setelah 2 jam minum obat
6.	Fase Terminasi	a. Mencatat hasil pengukuran tekanan darah sistol dan diastole b. Merapihkan alat c. Mencuci tangan d. Menyampaikan tindakan selanjutnya e. Dokumentasi f. N Mengucapkan terimakasih dan berpamitan

DOKUMENTASI



Hasil sampel menggunakan G power



OUTPUT DATA ANALISIS SPSS

A. Gambaran karakteristik

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	60-65	11	32.4	32.4	32.4
	66-70	23	67.6	67.6	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	6	17.6	17.6	17.6
	Perempuan	28	82.4	82.4	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

Pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Bekerja	16	47.1	47.1	47.1
	Tidak bekerja	18	52.9	52.9	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

B. Gambaran Tekanan Darah

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pre_sistol	17	141	155	147.29	4.027
Post_sistol	17	135	149	142.18	4.405
Pre_diastol	17	77	99	88.71	5.935
Post_diastol	17	71	93	82.47	6.559
Valid N (listwise)	17				

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pre_sistol	17	141	159	148.12	6.183
Post_sistol	17	136	157	143.35	5.733
Pre_diastol	17	76	99	88.41	6.510
Post_diastol	17	75	95	86.59	5.124
Valid N (listwise)	17				

C. Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pre_Sistol	.159	17	.200 [*]	.958	17	.589
Post_Sistol	.176	17	.167	.914	17	.115

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pre_diastol	.152	17	.200 [*]	.974	17	.886
Post_diastol	.180	17	.144	.942	17	.340

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pre_diastol	.218	17	.031	.878	17	.029
Post_diastol	.132	17	.200 [*]	.928	17	.199

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pre_diastol	.170	17	.200 [*]	.953	17	.499
Post_diastol	.160	17	.200 [*]	.970	17	.818

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

D. Uji Paired T Test Kelompok Intervensi

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pre_sistol	147.29	17	4.027	.977
	Post_sistol	142.18	17	4.405	1.068

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
				Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pre_sistol - Post_sistol	5.118	2.233	.542	3.970	6.266	9.450	16	.000

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pre_diastol	88.71	17	5.935	1.439
	Post_diastol	82.47	17	6.559	1.591

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pre_diastol - Post_diastol	6.235	5.969	1.423	3.218	9.253	4.381	16	.000

E. Uji Wilcoxon Sistolik Kontrol

Test Statistics^a

	Post_sistol - Pre_sistol
Z	-3.630 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on positive ranks.

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pre_sistol	17	141	159	148.12	6.183
Post_sistol	17	136	157	143.35	5.733
Valid N (listwise)	17				

Statistics

	Pre_sistol	Post_sistol
N Valid	17	17
Missing	0	0
Median	147.00	142.00

F. Uji Paired T Test Diastol Kontrol

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Pre_diastol	88.41	17	6.510	1.579
Post_diastol	86.59	17	5.124	1.243

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pre_diastol - Post_diastol	1.824	4.531	1.099	-.506	4.153	1.659	16	.117

G. Uji Mann Whitney

Post Sistol

Statistics		
Post_sistol		
N	Valid	34
	Missing	0
Median		142.50
Minimum		135
Maximum		157

Test Statistics ^a	
	Post_sistol
Mann-Whitney U	131.500
Wilcoxon W	284.500
Z	-.449
Asymp. Sig. (2-tailed)	.653
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.658 ^b

a. Grouping Variable: Kelompok

b. Not corrected for ties.

Post Diastol

Statistics		
Post_diastol		
N	Valid	34
	Missing	0
Median		85.50
Minimum		71
Maximum		95

Test Statistics ^a	
	Post_diastol
Mann-Whitney U	88.000
Wilcoxon W	241.000
Z	-1.953
Asymp. Sig. (2-tailed)	.051
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.053 ^b

a. Grouping Variable: Kelompok

b. Not corrected for ties.

Mariya Astuti Suheni

ORIGINALITY REPORT

23%

SIMILARITY INDEX

21%

INTERNET SOURCES

15%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.stikespantirapih.ac.id Internet Source	3%
2	jurnal.untan.ac.id Internet Source	1%
3	repository.poltekkesbengkulu.ac.id Internet Source	1%
4	Submitted to Forum <u>Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Tengah</u> Student Paper	1%
5	es.scribd.com Internet Source	1%
6	repository.unjaya.ac.id Internet Source	1%
7	eprints.poltekkesjogja.ac.id Internet Source	1%
8	www.scribd.com Internet Source	1%
9	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	<1%
10	www.coursehero.com Internet Source	<1%